

SKRIPSI 54

**PENGARUH PENCAHAYAAN BUATAN
TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG SAAT MAKAN
MALAM, KERJA TUGAS, DAN BERKUMPUL
DI WHEELS COFFEE HERITAGE BANDUNG**



**NAMA : REXY A WIJAYA
NPM : 6111901051**

PEMBIMBING: IR. E.B. HANDOKO SUTANTO, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENGARUH PENCAHAYAAN BUATAN
TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG SAAT MAKAN
MALAM, KERJA TUGAS, DAN BERKUMPUL DI
WHEELS COFFEE HERITAGE BANDUNG**




NAMA : REXY A WIJAYA


NPM : 6111901051

PEMBIMBING:


IR. E.B. Handoko Sutanto, M.T.

PENGUJI :


Ari Ani Mandala. S.T., M.T.


Ir. Mimie Purnama, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raxy Alexander Wijaya
NPM : 6111901051
Alamat : Jl. Kedah No. 39/215 Pontianak, Kalimantan Barat
Judul Skripsi : PENGARUH PENCAHAYAAN BUATAN TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKO-VISUAL PENGUNJUNG SAAT MAKAN MALAM, KERJA TUGAS, DAN BERKUMPUL DI WHEELS COFFEE HERITAGE BANDUNG

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Raxy Alexander Wijaya

ABSTRAK

**PENGARUH PENCAHAYAAN BUATAN TERHADAP
KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKO-VISUAL
PENGUNJUNG SAAT MAKAN MALAM, KERJA TUGAS,
DAN BERKUMPUL DI WHEELS COFFEE HERITAGE
BANDUNG**

Oleh :
Rexy Alexander Wijaya
NPM: 6111901051

Dalam sebuah kafe, pencahayaan memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang menjadi salah satu nilai jual utama kafe. Biasanya, kafe menggunakan pencahayaan buatan sebagai pencahayaan umum dan utama. Pencahayaan buatan kemudian dapat berperan sebagai pencahayaan sekunder untuk meningkatkan aspek kualitasnya. Suasana yang diciptakan oleh pencahayaan buatan disesuaikan dengan tema atau konsep kafe untuk menciptakan pengalaman yang nyaman dan berkesan bagi pengunjung.

Pengalaman pengunjung yang nyaman dan berkesan dapat tergantung pada suasana yang diciptakan di dalam kafe tersebut. Misalnya, kafe bisa menciptakan suasana yang rileks, nyaman, dan dengan suasana santai untuk mengobrol atau bekerja. Suasana ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kenyamanan, ketertarikan, dan kesan pengunjung terhadap kafe. Oleh karena itu, diperlukan pencahayaan yang baik untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung baik secara visual maupun psiko-visual.

Penelitian ini akan membahas studi kasus pada Wheels Coffee Roasters Heritage Lifestyle Hub. Kualitas pencahayaan berperan penting dalam penciptaan suasana dalam kafe yang mempengaruhi ketertarikan dan kenyamanan pengunjung. Kafe ini berusaha untuk menggunakan cahaya buatan yang bervariasi untuk mendapatkan suasana yang paling nyaman. Pencahayaan buatan sangat ditonjolkan pada kafe ini dikarenakan mayoritas aktivitas pengunjung (*dinner*, berkumpul/bercengkrama, dan bekerja tugas) yang datang ke kafe ini membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga kenyamanan merupakan aspek paling penting pada kafe ini. Berdasarkan survey, jam padat kafe ini ada pada jam 16:00 hingga 22:00 dan biasanya sampai waiting list karena banyak yang pergi untuk *dinner* pada jam 18:00-20:00. Perlu disiasati juga bahwa aktivitas makan malam (*dinner*) dan nongkrong tidak hanya bergantung pada aspek pencahayaan buatan melainkan dapat berupa makanan yang enak atau tempat duduk yang *cozy*.

Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana suasana yang diciptakan dari pencahayaan buatan kafe ini sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung dan menjadi daya tarik utama kafe ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pencahayaan serta pengaruh suasana pencahayaan kafe bagi kenyamanan pengunjung baik dari segi visual dan psiko-visual pada area makan indoor kafe (ruang VIP, dll). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, di mana data diperoleh dari studi literatur, pengamatan langsung ke lapangan, serta dari penyebaran kuesioner untuk pengunjung kafe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun secara kuantitas pencahayaan kafe ini kurang dari standar, mayoritas pengunjung merasakan pencahayaan sudah mampu mendukung suasana kafe secara keseluruhan dengan baik. Gangguan silau yang minim, Permainan Teknik pencahayaan yang menghasilkan impresi subjektif ruang yang beragam, serta temperature warna yang tepat berperan dalam menciptakan suasana kafe yang nyaman, rileks, santai, menarik dan lebih berkesan bagi pengunjung

Kata-kata kunci: Kafe, Pencahayaan Buatan, Kenyamanan Visual, Kenyamanan Psiko-Visual, Suasana



Abstract

THE EFFECT OF ARTIFICIAL LIGHTING ON VISITORS' VISUAL AND PSYCHO-VISUAL COMFORT DURING DINNER, WORK ASSIGNMENTS, AND GATHERING AT WHEELS COFFEE HERITAGE BANDUNG

By :

Rexy Alexander Wijaya

NPM: 6111901051

In a cafe, lighting has an important role in creating an atmosphere which is one of the cafe's main selling points. Usually, cafes use artificial lighting as general and main lighting. Artificial lighting can then act as secondary lighting to improve the quality aspect. The atmosphere created by artificial lighting is adapted to the theme or concept of the cafe to create a comfortable and memorable experience for visitors.

A comfortable and memorable visitor experience can depend on the atmosphere created in the cafe. For example, a cafe can create an atmosphere that is relaxed, comfortable, and with a relaxed atmosphere for chatting or working. This atmosphere is very important because it can affect the comfort, interest, and impression of visitors to the cafe. Therefore, good lighting is needed to increase visitor comfort both visually and psycho-visually.

This research will discuss case studies on Wheels Coffee Roasters Heritage Lifestyle Hub. The quality of lighting plays an important role in creating an atmosphere in a cafe that affects the interest and comfort of visitors. This cafe strives to use a variety of artificial light to get the most comfortable atmosphere. Artificial lighting is emphasized in this cafe because the majority of visitor activities (dinner, hanging out, and chores) that come to this cafe takes quite a long time so that comfort is the most important aspect in this cafe. Based on the survey, the cafe's busy hours are from 16:00 to 22:00 and usually there is a waiting list because many people go for dinner between 18:00-20:00. It also needs to be addressed that dinner and hanging out activities do not only depend on aspects of artificial lighting but can be in the form of delicious food or comfortable seating.

Therefore, it is necessary to investigate further how the atmosphere created by artificial lighting in this cafe can affect the visual and psycho-visual comfort of visitors and become the main attraction of this cafe.

The purpose of this study was to determine the quality of the lighting and the influence of the cafe lighting atmosphere on the comfort of visitors both from a visual and psycho-visual perspective in the cafe's indoor dining area (VIP room, etc.). The method used is a quantitative method, in which data is obtained from literature studies, direct field observations, and from distributing questionnaires to cafe visitors.

The results showed that even though the quantity of lighting in this cafe was less than standard, the majority of visitors felt that the lighting was able to properly support the overall atmosphere of the cafe. Minimal glare disturbance, lighting technique games that produce various subjective impressions of space, as well as the right color temperature play a role in creating a cafe atmosphere that is comfortable, relaxed, relaxed, attractive and more memorable for visitors.

Keywords : *Café, Artificial Lighting, Visual Comfort, Psycho-Visual Comfort, Ambiance*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penyusun dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan Bandung.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Selama proses penelitian berlangsung, penyusun mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada :

- Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan Bandung
- IR. E.B. HANDOKO SUTANTO, M.T. Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- ARI ANI MANDALA. S.T., M.T. Selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- IR. MIMIE PURNAMA, M.T. selaku dosen penguji 2 telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- Franseno Pujianto, S.T., M.T. selaku dosen wali penulis
- Seluruh dosen Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan selama penulis kuliah.
- Kedua orang tua saya Bapak Ricky dan Ibu Limiaty dan Kakak saya Felix yang senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
- Teman kuliah penulis : Regan, Daniel, Jerry, Yuven, Jason, Nelvin, Chyntia, Jane, Dario, Danielle, Celine, Davin, Joshua, Ivana, dan lainnya.

Bandung, 7 Juli 2023

Rexy Alexander Wijaya



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Kerangka Penelitian.....	5
BAB II KUALITAS DAN KUANTITAS PENCAHAYAAN BUATAN, KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKO-VISUAL.....	7
2.1 Kualitas dan Kuantitas Pencahayaan Buatan.....	7
2.1.1 Distribusi Pencahayaan Buatan.....	7
2.1.2 <i>Secondary Lighting Systems</i>	7
2.1.3 Teknik-teknik Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur.....	8
2.1.4 Impresi Subjektif Ruang dari Pencahayaan Buatan Arsitektur.....	9
2.1.5 Kuantitas Pencahayaan Buatan.....	11
2.2 Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual.....	12
2.2.1 Warna Pencahayaan dalam Penciptaan Pengalaman Ruang.....	13
2.2.2 Efek Emosional Akibat Intensitas dan Warna Cahaya.....	15
2.2.3 Pencahayaan Ideal untuk Restoran.....	16
2.2.4 Persepsi Pengunjung terhadap Citra Interior Restoran.....	17
2.2.5 Pengaruh Suasana Pencahayaan Kafe terhadap Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual.....	18

2.2.6	Tips Pencahayaan Ambien Kafe yang Sempurna	21
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1	Studi Literatur	24
3.3.2	<i>Software</i> Dialux Evo 8.1	25
3.3.3	Alat Lux Meter.....	30
3.4	Kuesioner	30
3.5	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN	37
4.1	Kondisi Eksisting.....	37
4.2	Analisis Kualitas Pencahayaan Buatan.....	40
4.3	Analisis Kuantitas Pencahayaan Buatan.....	43
4.3.1	Kuantitas Pencahayaan Buatan	43
4.3.2	Kemerataan Cahaya (<i>Uniformity ratio</i>)	47
4.3.3	Silau (Direct and Indirect Glare).....	52
4.4	Analisis Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung	54
BAB V	KESIMPULAN.....	61
5.1	Peran Kuantitas dan Kualitas Pencahayaan dalam Membentuk Suasana Area Indoor Wheels Coffee Heritage	61
5.2	Peran Pencahayaan Buatan dalam Mempengaruhi Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung Wheels Coffee Heritage.....	62
DAFTAR PUSTAKA		65
Buku.....		65
Jurnal.....		65
Internet		65
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Interior Wheels Coffee.....	2
Gambar II.1 Distribusi pencahayaan buatan	7
Gambar II.2 Temperatur warna cahaya lampu.....	13
Gambar II.3 Skema Psikologis Warna.....	14
Gambar II.4 Cleanliness dan Comfortable Furniture.....	20
Gambar II.5 Appealing Colors.....	20
Gambar II.6 Appealing Décor.....	21
Gambar III.1 Pembagian Area Wheels Coffee	23
Gambar III.2 Pembagian Ruang pada Area 2	24
Gambar III.3 Pembuatan 3D model Wheels Coffee roaster	25
Gambar III.4 Isometri Terurai 3D model Wheels Coffee roaster	25
Gambar III.5 Tampilan awal <i>software</i> Dialux Evo 8.1	26
Gambar III.6 Alat Lux Meter.....	30
Gambar III.7 Tabel pertanyaan dari “ <i>Analysis of Occupants’ Visual Perception to Refine Indoor Lighting Environment for Office Tasks</i> ”	31
Gambar III.8 Kuesioner bagian 1 dan 2 yang membahas mengenai pengenalan penelitian dan pertanyaan mengenai data diri responden	32
Gambar III.9 Kuesioner bagian 3 pertanyaan mengenai persepsi kenyamanan visual dan psiko-visual terhadap penguasaan kafe	32
Gambar III.10 Kuesioner bagian 4 pertanyaan mengenai aspek kesilauan.....	33
Gambar III.11 Kuesioner bagian 5 pertanyaan tambahan.....	33
Gambar IV.1 Ruang VIP 1 Wheels Coffee Heritage	38
Gambar IV.2 Ruang VIP 2 Wheels Coffee Heritage	38
Gambar IV.3 Ruang Makan Tengah Wheel Coffee Heritage	39
Gambar IV.4 Ruang Makan Samping Wheels Coffee Heritage	39
Gambar IV.5 Mapping posisi dan jenis pencahayaan buatan	40
Gambar IV.6 Pembagian titik dan zona pengukuran intensitas cahaya	43
Gambar IV.7 Ruang yang akan dilakukan Simulasi Kemerataan Cahaya.....	47
Gambar IV.8 Hasil Simulasi pada Dialux Evo 8.1	48
Gambar IV.9 Hasil simulasi pada ruang 1 (ruang VIP)	48
Gambar IV.10 Hasil simulasi pada ruang 2 (ruang VIP)	49
Gambar IV.11 Hasil simulasi pada ruang 3 (ruang tengah dan samping).....	49

Gambar IV.12 Pemetaan perbedaan tingkat iluminasi pada denah.....	50
Gambar IV.13 <i>False Colors</i> ruangan tengah dan ruangan samping	51
Gambar IV.14 <i>False Colors</i> ruangan VIP	51
Gambar IV.15 Rentang Lux pada pemetaan false color	51
Gambar IV.16 Data Kontur pada pengukuran langsung	51
Gambar IV.17 Posisi <i>Direct Glare</i>	52
Gambar IV.18 Posisi <i>Indirect Glare</i>	53
Gambar IV.19 Diagram data kuesioner silau.....	53
Gambar IV.20 Diagram data umum responden	55
Gambar IV.21 Posisi tempat duduk	55
Gambar IV.22 Superimpose denah <i>Wheels Coffee</i> dan pemetaan simulasi dialux	58
Gambar IV.23 Diagram data bagian paling menarik dari kafe	59
Gambar IV.24 Diagram data pertanyaan tambahan.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Impresi subjektif ruang dengan teknik pencahayaannya.....	9
Tabel II.2 Tingkat pencahayaan minimum dan renderasi warna pada ruang.....	11
Tabel II.3 Faktor Fisik yang Mempengaruhi Suasana Kafe	19
Tabel III.1 pertanyaan kuesioner mengenai kenyamanan visual dan psiko-visual	34
Tabel IV.1 Tabel teknik pencahayaan buatan dan impresi subjektif yang ditimbulkan ..	41
Tabel IV.2 Hasil pengukuran intensitas cahaya, mapping jenis lampu, dan armatur	44
Tabel IV.3 Perbandingan Hasil simulasi dan pengukuran langsung intensitas cahaya....	50
Tabel IV.4 Tabel hasil kuesioner kenyamanan visual dan psiko-visual	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencahayaan memainkan peran penting dalam desain ruang, dan kecukupan pencahayaan sangat penting untuk memastikan objek dan ruang terlihat jelas agar pengguna bangunan dapat melakukan aktivitas dengan baik. Selain itu, pencahayaan juga dapat memengaruhi suasana dan arsitektur sebuah ruangan. Kafe merupakan contoh bangunan di mana perancangan pencahayaannya harus dipertimbangkan dengan serius.

Untuk membuat suasana yang nyaman di dalam sebuah kafe, biasanya menggunakan pencahayaan alami dan buatan secara bersamaan. Kedua jenis pencahayaan tersebut berfungsi sebagai pencahayaan utama di dalam kafe. Pencahayaan buatan dapat digunakan sebagai pencahayaan tambahan untuk meningkatkan kualitas pencahayaan. Di dalam kafe, kualitas pencahayaan sangatlah penting karena dapat menciptakan suasana yang menjadi nilai jual utama kafe.

Pencahayaan dapat menciptakan suasana tertentu dan biasanya disesuaikan dengan tema atau konsep kafe. Hal ini sangat berpengaruh pada pengalaman pengunjung yang merasa nyaman dan terkesan dengan suasana yang diciptakan kafe. Suasana ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kenyamanan, ketertarikan, dan kesan pengunjung terhadap kafe.

Penelitian ini akan membahas studi kasus pada Wheels Coffee Roasters Heritage Lifestyle Hub. Pencahayaan buatan sangat ditonjolkan pada kafe ini dikarenakan aktivitas pengunjung berupa makan malam, berkumpul, dan bekerja tugas. Aktivitas-aktivitas tadi membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga kenyamanan merupakan aspek paling penting pada kafe ini. Kualitas pencahayaan sendiri berperan penting dalam penciptaan suasana dalam kafe yang mempengaruhi ketertarikan dan kenyamanan pengunjung.

Kafe ini berusaha untuk menggunakan cahaya buatan dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan suasana yang paling nyaman. Terdapat banyak sekali tipologi ruang dengan pencahayaan yang berbeda-beda. Ruang tengah, semi *outdoor*, dan area mezanin kafe ini menggunakan pencahayaan lampu gantung yang sama sehingga menjadi datum pencahayaan buatan kafe. Hal unik dari kafe ini adalah ruang VIP yang memiliki pencahayaan buaatannya tersendiri.



Gambar 1.1 Interior Wheels Coffee

Sumber : <https://www.jajandolan.com/2022/10/wheels-coffee-Roasters-2-bandung-lokasi.html>

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas pencahayaan berperan penting dalam penciptaan suasana dalam kafe yang mempengaruhi ketertarikan dan kenyamanan pengunjung. Kafe ini berusaha untuk menggunakan cahaya buatan yang bervariasi untuk mendapatkan suasana yang paling nyaman. Mayoritas aktivitas pengunjung seperti makan malam, berkumpul, dan bekerja tugas biasanya membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga kenyamanan merupakan aspek paling penting pada kafe ini. Berdasarkan survey, jam padat kafe ini adalah pukul 17:00 hingga 22:00 dan seringkali waiting list karena banyak yang pergi untuk makan malam pada jam 18:00-20:00. Perlu disiasati juga bahwa meski aspek lain seperti makanan yang enak atau tempat duduk yang *cozy* dapat mempengaruhi kenyamanan pada aktivitas makan malam dan berkumpul, aspek pencahayaan buatan justru sangat berperan penting dalam penciptaan suasana kafe yang lebih nyaman.

Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana suasana yang diciptakan dari pencahayaan buatan kafe ini sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kuantitas dan kualitas pencahayaan buatan terhadap pembentukkan suasana indoor kafe?
2. Bagaimana pencahayaan buatan dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung kafe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian sebagaiberikut

1. Mengetahui pengaruh kuantitas dan kualitas pencahayaan buatan terhadap pembentukkan suasana interior cafe Wheels Coffee Roasters Heritage Lifestyle Hub
2. Mengetahui pengaruh pencahayaan buatan terhadap kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung Wheels Coffee Roasters Heritage Lifestyle Hub

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh desain pencahayaan buatan dari kafe Wheels Coffee terhadap kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana suasana pencahayaan buatan pada kafe Wheels Coffee beserta dampaknya bagi kenyamanan visual dan psiko-visual pengunjung kafe. Pembahasan ini dapat memberi pandangan atau pertimbangan lain untuk pihak pengelola kafe dan perancang kafe.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada bangunan yang dipilih sebagai objek studi, yaitu sebagai berikut :

Nama Bangunan : Wheels Coffee

Tipe Bangunan : Resotran/Kafe

Lokasi Bangunan : Jl. L. L. R.E. Martadinata No.65, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

Luas Area Cafe : 345 m²

Lingkup pembahasan penelitian adalah aspek kuantitas dan kualitas dari sistem pencahayaan buatan ruang indoor cafe. Data umum yang dibahas meliputi :

Aspek Kuantitas : tipologi dan layout ruangan, level intensitas pencahayaan, posisi lampu

Aspek Kualitas : tingkat kenyamanan visual dan psiko visual, sistem dan teknik pencahayaan, atmosfer dan suasana.



1.7 Kerangka Penelitian

